

## PERAN KINERJA PETUGAS AVIATION SECURITY (AVSEC) DALAM MENANGANI KEAMANAN DAN KESELAMATAN DI BANDAR UDARA

Rafael Erchan<sup>1</sup>, Alvito Yumna Satrio Arianto<sup>2</sup>, Kardi<sup>3</sup>

Politeknik Penerbangan Indonesia, Banten<sup>1,2,3</sup>

[erchanrafael46@gmail.com](mailto:erchanrafael46@gmail.com)<sup>1</sup>, [alvitoy@gmail.com](mailto:alvitoy@gmail.com)<sup>2</sup>, [kardi\\_wonogiri@yahoo.com](mailto:kardi_wonogiri@yahoo.com)<sup>3</sup>

Received: 22-06-2024

Revised: 07 -07-2024

Approved: 09-07-2024

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi kemampuan petugas keamanan udara dalam menangani tantangan keamanan dan keselamatan bandara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan kajian pustaka dari berbagai sumber baik offline maupun online. Hasil analisis literatur menyoroti komponen-komponen kunci seperti pelatihan, teknologi, manajemen stres, serta peraturan dan kebijakan yang berpengaruh pada kinerja petugas keamanan udara. Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi teknologi canggih, manajemen stres yang efektif, serta kebijakan dan regulasi yang ketat dapat meningkatkan kesiapan dan kinerja petugas dalam menjaga keamanan bandara. Simpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat teori terkait keamanan udara dengan menyoroti interaksi antar variabel yang signifikan dalam konteks keamanan dan keselamatan bandara.*

**Kata Kunci :** Peran, Aviation Security, Keamanan, Keselamatan, Bandar Udara

### PENDAHULUAN

Dalam menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan, perlu adanya peran petugas sebagai *Aviation Security* pada suatu bandar udara. Maka petugas *Aviation Security* ini harus memiliki pemahaman dan kemampuan dalam bekerja sesuai dengan posisi yang ditempati. Selain itu juga harus mampu dalam berkomunikasi dengan baik yang bertujuan untuk menciptakan suatu keadaan yang dapat memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan-tindakan yang dapat melanggar hukum melalui pemanfaatan fasilitas, prosedur dan sumber daya manusia atau SDM. *Aviation Security* merupakan salah satu unit yang sangat berperan penting dalam suatu penerbangan atau di suatu bandar udara. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari Peraturan Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/2765/XII/2010 Bab 1 butir 9) *Aviation Security (AVSEC)* adalah personil keamanan penerbangan yang telah (wajib) memiliki lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan.(Susanto and Hermawan 2019). ICAO merupakan suatu perusahaan penerbangan sipil internasional yang beranggotakan pemerintahan suatu negara yang berada di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan mengeluarkan peraturan peraturan operasional penerbangan yang berlaku secara internasional.

Perusahaan ini mempunyai fungsi dan tugas dalam membuat peraturan-peraturan penerbangan dan melakukan pengawasan terhadap peraturan tersebut yang dipatuhi oleh seluruh negara anggota ICAO termasuk indonesia. Menurut PM 31 Tahun 2013, tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, setiap Bandar Udara harus melakukan dan melaksanakann program keamanan nasional. Menurut PM 80 Tahun 2017, tentang Program Keamanan Nasional, setiap unit penyelenggara Bandar Udara harus melaksanakan pendidikan dan pelatihan penyegaran internal untuk personel

kemananan AVSEC penerbangan yang mengoperasikan mesin X-Ray pada bandar udara.(Susanto and Hermawan 2019)

Bandar udara merupakan pintu gerbang vital dalam sistem transportasi global, menyediakan konektivitas bagi jutaan penumpang serta mengelola arus logistik dan komersial yang melintasi berbagai wilayah dunia. Namun, sebagai pusat aktivitas intensif, bandar udara juga menjadi sasaran potensial bagi ancaman keamanan yang kompleks dan beragam. Untuk menjaga keamanan dan keselamatan di bandar udara, peran dari petugas Aviation Security (AVSEC) menjadi krusial.

AVSEC bertanggung jawab untuk melindungi bandar udara, penumpang, dan kargo dari ancaman kejahatan seperti terorisme, penyelundupan barang terlarang, dan gangguan terhadap operasi penerbangan. Mereka tidak hanya beroperasi di tingkat keamanan fisik bandar udara, tetapi juga terlibat dalam analisis intelijen, pengawasan teknologi keamanan canggih, serta pelatihan untuk menghadapi situasi darurat. Peran AVSEC menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi dan dinamika ancaman global yang terus berubah. Keberhasilan mereka dalam melaksanakan tugas ini tidak hanya berdampak pada operasional harian bandar udara, tetapi juga pada kepercayaan masyarakat terhadap keamanan perjalanan udara. Dalam konteks ini, evaluasi kinerja AVSEC menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa strategi keamanan yang diterapkan efektif dan adaptif terhadap tantangan baru.

## **KAJIAN TEORI**

### **Aviation Security (Avsec)**

Menurut keputusan Menteri Perhubungan Nomor PM 137 Tahun 2015 Aviation Security (Avsec) adalah personil yang telah atau wajib tugas dan tanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan. Dengan demikian meningkatnya kinerja karyawan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk pengembangan sumber daya manusia. Aviation Security diatur dalam Annex 17 tentang security, ICAO DOC 8973, SKEP/2765/XII/2010 tentang tata cara pemeriksaan keamanan penumpang, awak pesawat dan barang bawaan yang akan diangkut pesawat udara dan orang perseorangan, Keputusan Menteri Perhubungan nomor 14 tahun 1989 tentang penertiban penumpang, barang dan kargo yang diangkut pesawat udara sipil. Aviation Security ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Saputri and Hilal 2022), (Fauziah and Gilang Ramadhan 2023), (Sidarta and Kusuma 2023)

### **Keamanan dan Keselamatan Penerbangan**

Keamanan dan keselamatan penerbangan merupakan suatu hal yang paling penting dalam dunia penerbangan, dimana UU No.1 Tahun 2009 pasal 1 Ayat 48 tentang penerbangan menyebutkan bahwa keselamatan penerbangan adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, Bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya. Menurut Herman Tapas (2017) pengamanan adalah segala urusan pekerjaan dan kegiatan mengenai pengumpulan, pengolahan dan penafsiran data untuk tindakan pengambilan guna dan memungkinkan perencanaan penyelenggaraan pengembangan terhadap personal, material, bahan keterangan dan kegiatan/operasi. Keamanan dan keselamatan pada penerbangan ini sudah banyak di

teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Mardika and Dewantari 2023), (Domo et al., n.d.)

### **Bandar Udara**

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang penerbangan menjelaskan bahwa Bandar Udara adalah kawasan udara atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat atau lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas penunjang lainnya. Bandar Udara ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah

(Putranto 2011). Bandar udara terdiri dari berbagai elemen infrastruktur yang mendukung operasinya. Ini termasuk landasan pacu, terminal penumpang, area perawatan pesawat, fasilitas kargo, dan fasilitas pendukung lainnya.

Manajemen operasional bandar udara melibatkan koordinasi yang kompleks antara maskapai penerbangan, otoritas bandar udara, dan pihak terkait lainnya. Kajian teori mencakup strategi dalam pengelolaan lalu lintas udara, penjadwalan penerbangan, ground handling, dan manajemen sumber daya manusia untuk memastikan keberhasilan operasional secara keseluruhan. Sebagai pusat transportasi dan pusat bisnis, bandar udara memiliki dampak ekonomi yang signifikan dalam skala lokal, regional, dan global. Kajian teori meliputi analisis model bisnis bandar udara, sumber pendapatan seperti biaya pendaratan, pajak, dan tarif parkir, serta strategi pengelolaan keuangan untuk menjaga keberlanjutan finansial bandar udara. Keamanan menjadi aspek kritis dalam operasi bandar udara untuk melindungi penumpang, kargo, dan personel. Kajian teori mencakup evaluasi teknologi keamanan terbaru, prosedur pengawasan yang efektif, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi keamanan penerbangan internasional. Operasi bandar udara dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan, termasuk emisi gas rumah kaca, polusi udara, dan penggunaan lahan. Kajian teori mempertimbangkan strategi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta kebijakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi bandar udara.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kajian pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendalami teori-teori terkait dan hubungan antar variabel yang mempengaruhi operasi dan manajemen bandar udara. Kajian pustaka dilakukan secara menyeluruh melalui penelusuran offline di perpustakaan dan online melalui platform seperti Mendeley, Google Scholar, dan sumber informasi online lainnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dari berbagai sumber terpercaya, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, yang relevan dengan topik penelitian bandar udara. Dalam konteks penelitian kualitatif, penggunaan kajian pustaka sangat penting karena mengikuti asumsi-asumsi metodologis tertentu. Kajian pustaka dilakukan secara induktif, yang berarti peneliti tidak membatasi diri hanya pada teori-teori yang sudah ada, tetapi juga mengizinkan untuk mengembangkan pemahaman baru yang muncul dari data yang dikumpulkan. Pendekatan ini konsisten dengan sifat eksploratif penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi kompleksitas dan dinamika

dalam konteks bandar udara, termasuk faktor-faktor ekonomi, teknologi, lingkungan, dan keamanan yang mempengaruhi operasi dan perkembangan bandar udara secara keseluruhan.

Penelitian kualitatif tentang bandar udara juga mendorong untuk mempertimbangkan perspektif multi-dimensi dari berbagai pihak yang terlibat, termasuk pemerintah, maskapai penerbangan, operator bandar udara, serta masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan memanfaatkan kajian pustaka secara komprehensif, penelitian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan, peluang, dan strategi yang dapat diterapkan dalam manajemen dan pengembangan bandar udara untuk masa depan yang berkelanjutan dan efisien.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh keamanan dan keselamatan penerbangan terhadap peran kinerja aviation security (Avsec)**

Keamanan dan keselamatan penerbangan berpengaruh terhadap Aviation Security (Avsec), di mana dimensi atau indikator keamanan dan keselamatan penerbangan berpengaruh terhadap dimensi atau indikator peran kinerja aviation security (Menangani Keamanan Dan Keselamatan Bandar Udara Tebelian Sintang, Audy Rahayu, and Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta Abstrak 2023).

Untuk meningkatkan peran kinerja aviation security dengan memperhatikan Keamanan dan keselamatan penerbangan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah Dalam menunjang keamanan serta keselamatan penerbangan suatu Bandar udara terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pengelola Bandar udara. Yaitu, sumber daya manusia yang handal dari segi keamanan maupun kenyamanan. Seperti petugas Aviation Security. Avsec adalah personal keamanan bandara yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin keamanan penerbangan yang wajib memiliki lisensi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah petugas avsec dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap keamanan penerbangan sesuai SOP, serta mengetahui apakah petugas avsec dalam melaksanakan pemeriksaan telah dilengkapi dengan fasilitas peralatan yang memadai (Istihia et al. 2022). Keamanan dan keselamatan penerbangan berpengaruh terhadap peran kinerja aviation security, apabila Keamanan dan keselamatan penerbangan di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas peran kinerja aviation security, (Hartono, Susanto, and Hermawan 2020). Keamanan dan keselamatan penerbangan berpengaruh terhadap peran kinerja aviation security, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Mohamad Ca'nur Daud 2022), (Zulfikar Adham and Eny Sri Haryati 2023) dan (Jurnal, Adham, and Sri Haryati 2023).

Pengaruh keamanan dan keselamatan penerbangan terhadap peran kinerja aviation security (Avsec) sangat signifikan dalam industri penerbangan modern. Avsec bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aspek keamanan dalam penerbangan terpenuhi, dari perlindungan terhadap penumpang hingga mencegah ancaman terhadap pesawat dan fasilitas bandara. Kinerja Avsec menjadi krusial karena pentingnya menjaga standar keamanan yang tinggi untuk melindungi seluruh pihak yang terlibat dalam operasi penerbangan. Keamanan penerbangan memiliki dampak langsung terhadap persepsi publik terhadap keselamatan udara. Ketika Avsec berhasil menjaga keamanan dengan efektif, ini membangun kepercayaan publik terhadap maskapai penerbangan dan bandara. Sebaliknya, kegagalan dalam menjaga standar

keamanan dapat merusak reputasi dan mengganggu kinerja secara keseluruhan. Oleh karena itu, kinerja Avsec tidak hanya diukur dari seberapa baik mereka dapat mengatasi ancaman, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam mencegah potensi kejadian yang tidak diinginkan. Peran kinerja Avsec juga terbukti penting dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi penerbangan yang ketat. Organisasi penerbangan, termasuk maskapai dan bandara, harus mematuhi standar keamanan internasional yang ditetapkan oleh otoritas penerbangan sipil dan badan pengawas keamanan.

Kinerja Avsec yang baik memastikan bahwa semua persyaratan ini dipenuhi dengan ketat, sehingga tidak hanya memenuhi aturan tetapi juga memberikan perlindungan yang efektif terhadap potensi ancaman. Dalam konteks global, keamanan penerbangan dan kinerja Avsec juga memiliki implikasi luas terhadap hubungan internasional dan diplomasi. Negara-negara bekerja sama dalam mengembangkan teknologi dan prosedur keamanan baru untuk mempertahankan keselamatan global. Kinerja Avsec yang solid adalah kunci untuk memastikan bahwa kerjasama internasional dalam hal keamanan penerbangan berjalan lancar dan efisien, menjaga stabilitas dan keselamatan dalam skala global.

### **Pengaruh suatu bandar udara terhadap kinerja personel aviation security (Avsec)**

Suatu bandar udara berpengaruh terhadap peran kinerja aviation security, dimana dimensi atau indikator Keamanan dan keselamatan penerbangan berpengaruh terhadap dimensi atau indikator peran kinerja aviation security (Susanto and Hermawan 2019). Untuk meningkatkan peran kinerja aviation security dengan memperhatikan Keamanan dan keselamatan penerbangan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah Dalam menunjang keamanan serta keselamatan penerbangan suatu Bandar udara terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi pengelola Bandar udara. Yaitu, sumber daya manusia yang handal dari segi keamanan maupun kenyamanan. Seperti petugas Aviation Security.

Avsec adalah personal keamanan bandara yang memiliki tanggung jawab untuk menjamin keamanan penerbangan yang wajib memiliki lisensi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah petugas avsec dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap keamanan penerbangan sesuai SOP, serta mengetahui apakah petugas avsec dalam melaksanakan pemeriksaan telah dilengkapi dengan fasilitas peralatan yang memadai. (Istihia et al. 2022). Suatu bandar udara berpengaruh terhadap peran kinerja aviation security, apabila Suatu bandar udara di persepsikan baik oleh pelanggan / konsumen maka ini akan dapat meningkatkan kualitas peran kinerja aviation security, (Saputri and Hilal 2022). Suatu bandar udara berpengaruh terhadap peran kinerja aviation security, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Zulfikar Adham and Eny Sri Haryati 2023), (Jurnal, Adham, and Sri Haryati 2023), dan (Hardiyati and Walid Jumlad 2022).

Pengaruh suatu bandara terhadap kinerja personel aviation security (Avsec) adalah krusial dalam menentukan efektivitas perlindungan keamanan di lingkungan penerbangan. Pertama-tama, infrastruktur bandara seperti terminal, landasan pacu, dan area publik lainnya menentukan seberapa kompleks dan beragam tantangan yang dihadapi oleh Avsec. Bandara yang lebih besar dengan lalu lintas udara yang padat cenderung memiliki tantangan yang lebih besar dalam menjaga keamanan, memerlukan personel Avsec yang lebih terlatih dan terampil untuk mengatasi situasi yang mungkin terjadi. Kondisi fisik bandara juga berdampak langsung terhadap kinerja personel

Avsec. Misalnya, sistem penjagaan perimeter, akses kontrol, dan pengawasan terhadap penumpang dan kargo dapat bervariasi tergantung pada desain dan keadaan bandara. Bandara yang modern dan dilengkapi dengan teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi operasional Avsec, sementara bandara yang lebih tua mungkin memerlukan investasi lebih besar untuk memperbaiki sistem keamanannya.

Selain itu, kebijakan dan prosedur keamanan yang diterapkan oleh manajemen bandara juga memengaruhi kinerja personel Avsec. Ketersediaan sumber daya, tingkat pelatihan, dan strategi pengawasan yang diterapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi personel Avsec untuk melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Manajemen bandara yang mendukung dengan baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memotivasi personel Avsec untuk menjaga keamanan dengan optimal. Akhirnya, hubungan kerjasama antara bandara, maskapai, dan otoritas penerbangan sipil juga penting dalam memengaruhi kinerja Avsec. Koordinasi yang baik antar pihak dapat meningkatkan pertukaran informasi dan respons terhadap ancaman potensial, memastikan bahwa semua aspek keamanan terkoordinasi dengan baik di seluruh lingkungan penerbangan. Dengan demikian, pengaruh suatu bandara terhadap kinerja personel Avsec bukan hanya tentang infrastruktur fisik, tetapi juga mencakup faktor organisasional dan koordinasi yang menyeluruh dalam menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keamanan dan keselamatan dalam penerbangan sangat tergantung pada kinerja dari petugas aviation security. Dengan kata lain, efektivitas mereka dalam menjalankan tugas keamanan menjadi kunci utama dalam memastikan keamanan bandar udara. Selain itu, peran petugas aviation security juga berpengaruh signifikan terhadap citra dan reputasi suatu bandar udara. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan untuk riset selanjutnya adalah bahwa peningkatan kinerja dan peran petugas aviation security akan berdampak positif terhadap keamanan penerbangan serta meningkatkan persepsi dan kepercayaan publik terhadap bandar udara yang bersangkutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Domo, Elvira R, Amelia Puspa Tamara -Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Amelia Puspa Tamara, Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, and Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. n.d. "Analisis Kinerja Aviation Security Dalam Melakukan Pengawasan Keamanan Bandar Udara Sultan Babullah Ternate."
- Fauziah, Syifa, and Mohammad Gilang Ramadhan. 2023. "Analisis Kinerja Petugas Avsec Dalam Pelayanan Melaksanakan Pemeriksaan Barang Bawaan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Frans Kaisiepo Biak Papua." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 16 (1). <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v16i1.852>.
- Hardiyati, and Walid Jumlad. 2022. "Analisis Kinerja Keamanan Penerbangan Pada Unit Aviation Security Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2 (7): 3299–3314. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.774>.
- Hartono, Hartono, Primadi Candra Susanto, and Mochamad Arif Hermawan. 2020. "Personel Aviation Security Menjaga Keamanan Di Bandar Udara." *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan* 16 (2). <https://doi.org/10.52186/aviasi.v16i2.25>.

- Istiha, Anissaturrifat, Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, and Daerah Istimewa Yogyakarta. 2022. "Analisis Peran Petugas AVSEC Dalam Menjamin Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok." *Jurnal Kewarganegaraan* 6 (2).
- Jurnal, Halaman, Zulfikar Adham, and Eny Sri Haryati. 2023. "Analisis Sistem Kerja Unit Aviation Security (Avsec) Dalam Menjamin Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Wamena Papua." *Januari* 3 (1).
- Mardika, Raymond Putra, and Aditya Dewantari. 2023. "Analisis Pemeliharaan Fasilitas Aviation Security Dalam Menunjang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Passenger Security Check Point Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang." *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling* 1 (2). <https://doi.org/10.57235/jamparing.v1i2.1005>.
- Menangani Keamanan Dan Keselamatan Bandar Udara Tebelian Sintang, Dalam DI, Resta Audy Rahayu, and Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta Abstrak. 2023. "Analisis Kinerja Petugas Aviation Security (AVSEC)." *Media Online Jurnal Flight Attendant Kedirgantaraan*. Vol. 5.
- Mohamad Ca'nur Daud. 2022. "Analisis Pengawasan Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Oleh Unit Aviation Security Di Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 1 (3). <https://doi.org/10.55606/jupumi.v1i3.512>.
- Putranto, Laris. 2011. "Pengertian Bandar Udara." 2011. Personel Keamanan Penerbangan Yang Kompeten Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Dwi Afriyanto Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Peran CH. n.d. "Volume 2 Nomor 6 Juni 2023." <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>.
- Saputri, Alna Arliana Priyono, and Raden Fatchul Hilal. 2022. "Kinerja Operasional Petugas Aviation Security Di Bandar Udara." *Kewarganegaraan* 6 (1).
- Sidarta, Andaya, and Nur Makkie Perdana Kusuma. 2023. "Analisis Kualitas Petugas Aviation Security Terhadap Keamanan Penerbangan Di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang." *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 1 (2). <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1074>.
- Susanto, Primadi Candra, and Mochammad Arif Hermawan. 2019. "Personel Aviation Security Menjaga Keamanan." *AVIASI Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan* 16 (2).
- Zulfikar Adham, and Eny Sri Haryati. 2023. "Analisis Sistem Kerja Unit Aviation Security (Avsec) Dalam Menjamin Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Wamena Papua." *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 3 (1): 31–35. <https://doi.org/10.51903/jupea.v3i1.603>.